

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements as of
December 31, 2023 and 2022 and for the years
then ended with Independent Auditor's Report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>...Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 – 80	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
I. Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	81 – 82	<i>I. Statements of Financial Position - Parent Entity</i>
II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	83	<i>II. Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
III. Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	84	<i>III. Statements of Changes in Equity - Parent Entity</i>
IV. Laporan Arus Kas - Entitas Induk	85	<i>IV. Statements of Cash Flows - Parent Entity</i>
V. Catatan Investasi Entitas Induk dalam Entitas Anak	86	<i>V. Note on Parent Entity's Investments in Subsidiaries</i>

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, atas nama Dewan Direksi:

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Nama | : | Armand Setiawan Tanudjaja |
| Alamat kantor | : | Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta 10230 |
| Nomor telepon | : | +62 21 57944766 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Susan Faustine |
| Alamat kantor | : | Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta 10230 |
| Nomor telepon | : | +62 21 57944766 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami berlanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

We, the undersigned, on behalf of the Board of Directors:

- | | | |
|----------------|---|--|
| 1. Name | : | Armand Setiawan Tanudjaja |
| Office address | : | Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta 10230 |
| Phone number | : | +62 21 57944766 |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Susan Faustine |
| Office address | : | Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta 10230 |
| Phone number | : | +62 21 57944766 |
| Title | : | Director |

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements have been completely and correctly disclosed;*
 - b. *The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information and facts;*
4. *We are responsible for PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024/ March 25, 2024



Armand Setiawan Tanudjaja

V Direktur Utama/ President Director

Susan Faustine

Direktur/ Director

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00094/2.0959/AU.1/06/0786-2/1/II/2024

Report No. : 00094/2.0959/AU.1/06/0786-2/1/II/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2

Laporan No. : 00094/2.0959/AU.1/06/0786-2/1/III/2024 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pendapatan sewa berdasarkan pelayaran yang masih dalam perjalanan pada akhir tahun.

Pendapatan dari sewa berdasarkan pelayaran diakui sepanjang waktu atau secara bertingkat selama waktu pelayaran yang ditentukan berdasarkan proporsi waktu dari masing-masing pelayaran serta harga yang mengacu kepada perjanjian. Kami fokus pada keakuratan perhitungan pengakuan pendapatan sewa berdasarkan pelayaran yang belum diselesaikan atau masih dalam pelayaran yang membutuhkan ketepatan harga sesuai dengan perjanjian dan waktu pelayaran.

Page 2

Report No. : 00094/2.0959/AU.1/06/0786-2/1/III/2024 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue from voyage charter that unfinished at year end

Revenue from voyage charters are recognized over time or ratably over the duration of the voyage, which is determined based on the proportion of duration for each voyage and the price, referred to the agreement. We focus on the accuracy of the calculation of recognition of voyage charter revenue that have not been completed or still in transit which require price accuracy according to the agreement and voyage duration.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 3

Laporan No. : 00094/2.0959/AU.1/06/0786-2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut atas hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman tentang industri dan aktivitas usaha serta proses pengakuan pendapatan.
- Melakukan verifikasi terkait jumlah kapal yang masih dalam perjalanan pada akhir tahun dan mendapatkan kontrak terkait.
- Melakukan verifikasi waktu pelayaran kapal yang masih dalam perjalanan menggunakan instruksi pelayaran berupa lembar perkiraan waktu (informasi) dengan dokumen pendukung.
- Membandingkan kuantitas pengiriman yang disiapkan oleh manajemen dengan *draft surveyor* serta memastikan harga yang tercatat telah sesuai dengan kontrak.
- Melakukan perhitungan kembali dan membandingkan dengan yang tercatat dalam akun pendapatan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggungjawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami, yang kami peroleh sebelum tanggal laporan auditor ini, dan laporan tahunan, diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Page 3

Report No. : 00094/2.0959/AU.1/06/0786-2/1/III/2024 (continued)

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following procedures to address the key audit matter:

- *Gain an understanding of the industry and business activity and revenue recognition process.*
- *Verify the number of vessels still in transit at the end of the year and obtain related contracts.*
- *Verify the sailing time of vessels that are still in transit using the shipping instruction which is time sheet (information) against supporting documents.*
- *Compare the delivery quantity prepared by management with the surveyor's draft and ensure the price is in accordance with the contract.*
- *Reperform mathematical calculations between quantity and price that recorded in the revenue account*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon, which we obtained prior to the date of this auditors' report, and the annual report, which is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 4

Laporan No. : 00094/2.0959/AU.1/06/0786-2/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan atas informasi lain yang kami peroleh sebelum tanggal laporan auditor ini, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan standar audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 4

Report No. : 00094/2.0959/AU.1/06/0786-2/1/III/2024 (continued)

Other Information (continued)

If, based on the work we have performed on the other information that we obtained prior to the date of this auditors' report, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standard on auditing establish by Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 5

Laporan No. : 00094/2.0959/AU.1/06/0786-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 5

Report No. : 00094/2.0959/AU.1/06/0786-2/1/III/2024 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 6

Laporan No. : 00094/2.0959/AU.1/06/0786-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 6

Report No. : 00094/2.0959/AU.1/06/0786-2/1/IV/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Gani Sigiro & Handayani

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 7

Laporan No.: 00094/2.0959/AU.1/06/0786-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 7

Report No.: 00094/2.0959/AU.1/06/0786-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Tagor Sidik Sigit, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(License of Public Accountant No. AP. 0786)

25 Maret 2024



March 25, 2024

Gani Sigiro & Handayani

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	148.314.940	100.692.087	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	26	1.875.701	736.461	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 1.272.137 pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: USD 1.168.113)		7.736.435	6.025.940	Third parties - net of allowance for credit losses of USD 1,272,137 at December 31, 2023 (December 31, 2022: USD 1,168,113)
Aset kontrak		658.399	926.311	Contract assets
Persediaan	7	2.230.527	2.527.130	Inventories
Pajak dibayar dimuka		28.648	1.361	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya		1.164.041	1.011.658	Advances and other prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		162.008.691	111.920.948	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	8	4.409.301	13.058.450	Advance for purchase property, vessels and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 90.760.883 pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: USD 156.081.439) dan akumulasi penurunan nilai sebesar nihil pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: nihil)	9	78.655.600	85.221.146	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation as of December 31, 2023 USD 90,760,883 (December 31, 2022: USD 156,081,439) and less accumulated impairment losses of nil as of December 31, 2023 (December 31, 2022: nil)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 226.920 pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: nihil)	10	943.196	-	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2023 USD 226,920 (December 31, 2022: nil)
Aset tidak lancar lainnya		1.051.323	793.328	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		85.059.420	99.072.924	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		247.068.111	210.993.872	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022 (continued)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11			Trade accounts payable
Pihak berelasi	26	73.907	66.362	Related parties
Pihak ketiga		2.790.281	4.974.992	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		1.831	5.488	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	12	486.424	5.658.854	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		1.563.124	2.522.526	Accrued expenses
Uang muka dari pihak ketiga		370.845	-	Advance from third parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Liabilitas sewa	13	208.348	-	Lease liabilities
Utang bank	14	6.983.840	2.635.286	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		12.478.600	15.863.508	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	13	742.300	-	Lease liabilities
Utang bank	14	21.949.491	8.109.363	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	25	1.082.934	912.372	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		23.774.725	9.021.735	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		36.253.325	24.885.243	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - IDR 100 (full amount)
IDR 100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid-up -
1.750.026.639 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	15	26.684.752	26.684.752	1,750,026,639 shares at December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	16	33.628.706	33.628.706	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	17	(103.661)	(170.987)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditetukan penggunaannya		249.032	249.032	Appropriated
Tidak ditetukan penggunaannya		149.203.742	124.581.256	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		209.662.571	184.972.759	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	18	1.152.215	1.135.870	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		210.814.786	186.108.629	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		247.068.111	210.993.872	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	19,26	63.186.783	88.374.026	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	20	(44.156.730)	(61.928.330)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		19.030.053	26.445.696	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	21	(5.170.494)	(4.946.234)	General and administrative expenses
Keuntungan penjualan aset tetap	9	8.712.258	10.970.234	Gain on sale of property, vessels and equipment
Pendapatan bunga		3.522.800	499.795	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs		695.576	(3.187.842)	Gain (loss) from foreign exchange
Beban keuangan		(1.076.445)	(813.959)	Finance costs
Beban pajak final	22	(776.911)	(1.083.775)	Final tax expense
Kerugian lain - lain - bersih		(298.024)	(19.208)	Other losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		24.638.813	27.864.707	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	23	-	(2.279.168)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		24.638.813	25.585.539	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	25	67.344	235.223	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	44.775	Exchange differences from translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		67.344	279.998	Total other comprehensive income for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		24.706.157	25.865.537	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		24.622.486	25.124.452	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		16.327	461.087	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		24.638.813	25.585.539	Profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		24.689.812	25.403.951	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		16.345	461.586	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		24.706.157	25.865.537	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar	24	0,0141	0,0144	Total basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity										<i>Balance as of December 31, 2021</i>
	Modal saham/ capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Exchange differences from translation of financial statements of subsidiaries	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2021	26.684.752	33.628.706	567.299	(20.413)	(4.093.303)	249.032	99.477.263	156.493.336	12.613.649	169.106.985	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	25.124.452	25.124.452	461.087	25.585.539	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	235.172	44.327	-	-	-	279.499	499	279.998	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	235.172	44.327	-	-	25.124.452	25.403.951	461.586	25.865.537	<i>Total comprehensive income</i>
Penambahan kepemilikan pada entitas anak	-	-	-	-	3.119.845	-	-	3.119.845	(11.939.365)	(8.819.520)	<i>Additional ownership in subsidiary</i>
Pelepasan kepemilikan pada entitas anak	-	-	-	(23.914)	-	-	(20.459)	(44.373)	-	(44.373)	<i>Disposal of subsidiary</i>
Saldo per 31 Desember 2022	26.684.752	33.628.706	802.471	-	(973.458)	249.032	124.581.256	184.972.759	1.135.870	186.108.629	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	24.622.486	24.622.486	16.327	24.638.813	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	67.326	-	-	-	-	67.326	18	67.344	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	67.326	-	-	-	24.622.486	24.689.812	16.345	24.706.157	<i>Total comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2023	26.684.752	33.628.706	869.797	-	(973.458)	249.032	149.203.742	209.662.571	1.152.215	210.814.786	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			<i>Cash receipts from:</i>
Pelanggan	60.894.889	92.075.198	<i>Customers</i>
Lain-lain	27.889	181.751	<i>Others</i>
Pembayaran kas kepada:			<i>Cash paid to:</i>
Pemasok	(36.325.969)	(33.264.089)	<i>Suppliers</i>
Direksi dan karyawan	(7.216.743)	(11.379.946)	<i>Directors and employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	17.380.066	47.612.914	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(776.911)	(1.083.775)	<i>Income tax paid</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>16.603.155</u>	<u>46.529.139</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	39.378.528	46.273.772	<i>Proceeds from sale of property, vessels and equipment</i>
Penurunan (kenaikan) uang muka pembelian aset	8.649.149	(12.870.552)	<i>Decrease (increase) in advance for purchase property, vessels and equipment</i>
Penerimaan bunga	3.522.800	499.795	<i>Interest received</i>
Perolehan aset tetap	(36.615.099)	(8.650.026)	<i>Acquisition of property, vessels and equipment</i>
Penurunan aset tidak lancar lainnya	(399.561)	(519.051)	<i>increase in other non-current assets</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>14.535.817</u>	<u>24.733.938</u>	<i>Net Cash Provided by Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	20.905.795	13.871.549	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(3.130.000)	(1.776.085)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran beban keuangan	(1.072.446)	(696.885)	<i>Financial charges paid</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(219.468)	-	<i>Payment of principal lease liabilities</i>
Penambahan kepemilikan pada Perusahaan Anak	-	(8.819.520)	<i>Addition in ownership of Subsidiary</i>
Pembayaran biaya transaksi	-	(391.007)	<i>Payment of transaction cost</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>16.483.881</u>	<u>2.188.052</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	47.622.853	73.451.129	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	100.692.087	27.240.958	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	148.314.940	100.692.087	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1996. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2 10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 November 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 5 Juni 2023, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, terkait perubahan anggaran dasar. Akta tersebut telah didaftarkan kepada Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") No. AHU-0031145.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 6 Juni 2023.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus dan aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 127 dan 111 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated on June 5, 2023 of Aulia Taufani, S.H., notary public in Jakarta Selatan regarding changes in the Company's articles of association. The above deed was registered with the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") No. AHU-0031145.AH.01.02 Year 2023 dated June 6.

The Company's head office is located at Autograph Tower, Thamrin Nine Complex, Jl. MH. Thamrin No. 10, Central Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of major activities is to engage in providing domestic sea transportation for general items, providing domestic sea transporation for specific items and supporting activities of mining and excavation. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the "Group") have permanent employees of 127 and 111 as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited).

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris		Commissioners
Komisaris Utama	:	President Commissioner
Komisaris	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama	:	President Director
Direktur	:	Directors
	:	
Armand Setiawan Tanudjaja	:	
Maria Anggar Kusumawati	:	
Susan Faustine	:	
Kepala Internal Audit	:	<i>Head of Internal Audit</i>
Sekretaris Perusahaan	:	<i>Corporate Secretary</i>
Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan		Audit, Risk and Compliance Committee
Ketua	:	Chairman
Anggota	:	Members
Kristine Sheilla Avinta Putri	:	
I Made Andre Wijaya	:	
Aldias Witraswi	:	

b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.750.026.639 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

The Company's management as of December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

	Commissioners
A Bharuna	President
Andre	Commissioner
ella Avinta Putri	<i>Independent</i> Commissioner
	Directors
awan Tanudjaja	President
ar Kusumawati	Director
n Faustine	Directors
	Audit, Risk and Compliance Committee
a Adiasa	Head of Internal Audit
Oktavia	Corporate Secretary
	Chairman
ella Avinta Putri	Members
Andre Wijaya	
Witraswi	

b. Public Offering of Shares of the Group

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges ("IDX").

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's 1,750,026,639 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
				USD	USD		
PT Mitra Galley Segara Sejati ("MGSS") (Sebelumnya/Previously PT Mitra Swire CTM ("MSC"))	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2008	99,00%	99,00%	24.633.921	25.919.790
PT Mitra Alami Segara Sejati ("MASS")	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2012	99,00%	99,00%	15.096.891	15.871.681
PT Mitra Hartono Sejati ("MHS")	Jakarta	Pelayaran/Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	50,00%	50,00%	2.099.695	2.099.695
PT Transship Teknik Solusi ("TTS")	Jakarta	Jasa Konsultasi/ Consultancy Services	2017	99,00%	99,00%	381.988	365.226

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Akuisisi saham tambahan pada entitas anak

Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan telah mengakuisisi 19.818.630 lembar saham atau sebesar 39% kepemilikan di MASS yang sebelumnya dimiliki oleh PT Sedalia Alam Semesta, sehingga kepemilikan Perusahaan di MASS meningkat dari sebelumnya 60% menjadi 99%.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, total harga pembelian saham MASS sebesar USD 3.470.574. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar USD 2.326.869 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan telah mengakuisisi 11.441.444 lembar saham atau sebesar 29% kepemilikan di MGSS yang sebelumnya dimiliki oleh Swire CTM Bulk Logistics Limited, sehingga kepemilikan Perusahaan di MGSS meningkat dari sebelumnya 70% menjadi 99%.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, total harga pembelian saham MGSS sebesar USD 5.348.947. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar USD 792.976 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Perubahan nama pada entitas anak

Pada tanggal 6 Agustus 2023, PT Mitra Swire CTM (MSC) berubah nama menjadi PT Mitra Galley Segara Sejati (MGSS).

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Acquisition of additional interest in a subsidiary

On March 17, 2022, the Company acquired additional 19,818,630 shares or equivalent to 39% ownership in MASS from PT Sedalia Alam Semesta, thus the Company's ownership in MASS increased from 60% to 99%.

Based on Sales and Purchase Agreement, cost of acquisition of the MASS shares amounting to USD 3,470,574. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to USD 2,326,869 was recognized in other components of equity.

On December 1, 2022, the Company acquired additional 11,441,444 shares or equivalent to 29% ownership in MGSS from Swire CTM Bulk Logistics Limited, thus the Company's ownership in MGSS increased from 70% to 99%.

Based on Sales and Purchase Agreement, cost of acquisition of the MGSS shares amounting to USD 5,348,947. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to USD 792,976 was recognized in other components of equity.

Changes of name in a subsidiary

On August 6, 2023, PT Mitra Swire CTM (MSC) changed its name to PT Mitra Galley Segara Sejati (MGSS).

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. STANDAR ATAU INTERPRETASI BARU ATAU REVISI

a. Standar baru yang diadopsi pada 1 Januari 2023

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen tersebut mengharuskan untuk mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi material, bukan kebijakan akuntansi signifikan.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini melarang pengurangan jumlah biaya perolehan aset tetap yang diterima dari penjualan barang-barang yang diproduksi ketika entitas sedang mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan tersebut dan biaya terkait dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas pelapor harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan antara kedua jenis perubahan ini penting karena perubahan kebijakan akuntansi biasanya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi dan peristiwa masa lalu, sedangkan perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif terhadap transaksi dan peristiwa di masa depan.

2. NEW OR REVISED STANDARDS OR INTERPRETATIONS

a. New standards adopted as at January 1, 2023

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023 is:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies

The amendment requires to disclose material accounting policy information rather than significant accounting policies.

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use

This amendment prohibits deducting from the cost of property, plant and equipment amounts received from selling items produced while the entity is preparing the asset for its intended use. Instead, an entity will recognise such sales proceeds and related cost in profit or loss.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimate

The amendment clarifies how reporting entities should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. This distinction between these two types of changes is important as changes in accounting policies are normally applied retrospectively to past transactions and events, whereas changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and events.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. STANDAR ATAU INTERPRETASI BARU ATAU REVISI (lanjutan)

a. Standar baru yang diadopsi pada 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen tersebut mengharuskan pengakuan pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama pada pengakuan awal.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amendemen tersebut mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait reformasi pajak internasional (Model Pilar Dua), dan pengungkapannya supaya pengguna lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar, amendemen dan interpretasi terhadap standar yang ada yang belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup

Amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. NEW OR REVISED STANDARDS OR INTERPRETATIONS (continued)

a. New standards adopted as at January 1, 2023 (continued)

- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimate (continued)

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendment requires to recognize deferred tax on certain transactions that give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences on initial recognition.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendment provide temporary exception on the accounting treatment of deferred tax related to international tax reform (Pillar Two Model), and disclosures to enable users to better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. Standards, amendments and interpretation to existing standards that are not yet effective and have not been adopted early by the Group

Amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is:

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. STANDAR ATAU INTERPRETASI BARU ATAU REVISI (lanjutan)

b. Standar, amendemen dan interpretasi terhadap standar yang ada yang belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup (lanjutan)

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik
- PSAK 2, Laporan Arus Kas dan PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, yaitu:

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif
- PSAK 10 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasian atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. NEW OR REVISED STANDARDS OR INTERPRETATIONS (continued)

b. Standards, amendments and interpretation to existing standards that are not yet effective and have not been adopted early by the Group (continued)

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements - Long term liabilities with covenant
- PSAK 73 (amendment), Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 2, Statement of Cash Flow and PSAK 60, Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, is:

- PSAK 74, Insurance Contract
- PSAK 74 (amendment) Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information
- PSAK 10 (amendments), The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan diatas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of Preparation (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in United States Dollar ("USD"), unless otherwise specified.

Except as described above in Note 2, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepahak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilikan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisanya kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date; and

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjenji (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjenji yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjenси yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjenси diklasifikasikan. Imbalan kontinjenси yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenси lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepaskan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Business Combinations (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into United States Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of exchange difference from translation of financial statements of subsidiaries.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan penukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- f. Transactions with Related Parties
(continued)**
 - b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
(continued)
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Aset Keuangan

Klasifikasi aset kuangan

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari asset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Recognition and initial measurement
(continued)**

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Financial Assets

Classification of financial assets

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade accounts receivable which is presented within other expenses.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk aset keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets

Amortized cost and effective interest method

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial assets other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI.

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Penghasilan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Pendapatan bunga".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik, untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain bersih".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui KKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically, for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Other gains and losses - net" line item.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan perkiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. *the financial instrument has a low risk of default;*
2. *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
3. *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.*

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau lewat jatuh tempo;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistik, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari dua tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan dan anak perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, when the amounts are over two years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing dinilai sebagai grup terpisah);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- *Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables are each assessed as a separate group);*
- *Past-due status;*
- *Nature, size and industry of debtors;*
- *External credit ratings where available.*

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasi (lanjutan)

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi KKE sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan KKE 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

The Group recognize an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama ("MPKP"). Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	8 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Alat-alat pengangkutan	8	<i>Heavy equipments</i>
Kapal:		<i>Vessels:</i>
Speedboat	4	<i>Speedboat</i>
Landing Craft Tank (LCT)	8	<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>
Kapal tunda, Tongkang dan Floating crane	15 - 20	<i>Tugboat,</i> <i>Barge and Floating crane</i>
Dry docking	5	<i>Dry docking</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Property, Vessels and Equipment (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, vessels and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, vessels and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Included in balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight-line basis over the period to the next dry docking.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, vessels and equipment account when completed and ready for use.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi incentif sewa;
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna terkait) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi;

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- payments of penalties for terminating lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan dimana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective rate of the modification.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban langsung" dan "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa kapal.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Direct costs" and "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of vessels.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Pendapatan dari sewa berdasarkan pelayaran; dan
- Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu;

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian jasa kepada pelanggan

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

The Group as lessor (continued)

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Revenue from voyage charter; and
- Revenue from time charter;

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Sewa Berdasarkan Pelayaran

Jasa pelayaran adalah jasa dimana kontrak dibuat di pasar spot untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Grup telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Grup tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK 72. Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan tunggalnya untuk mentransfer kargo berdasarkan kontrak selama periode pelayaran. Dengan demikian, pendapatan sewa kapal diakui secara bertingkat selama periode bongkar muat (periode pelayaran).

Pendapatan dari Sewa Berdasarkan Waktu

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 73 jika memenuhi definisi sewa dalam lingkup PSAK 73 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasi karena sifat operasinya.

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non-sewa). Grup mengalokasikan elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layaknya dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK 72.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Voyage Charter

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Group has determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Group's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK 72. The Group satisfies its single performance obligation to transfer cargo under the contract over the voyage period. Thus, voyage charter revenues are recognized ratably over the loading to discharge period (voyage period).

Revenue from Time Charter

Revenue from time chartering is accounted for as operating leases under PSAK 73 if it meets the definition of a lease within the scope of PSAK 73 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). The Group allocates the lease and non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK 72.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Kewajiban imbalan pascakerja

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Defined post-employment benefits

The Group provides defined pension plan benefits to its local employees in accordance with and as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020 and Government Regulations No. 35/2021.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income are presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Defined post-employment benefits (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Signifikan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Significant Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan Signifikan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Sewa

Manajemen telah melakukan penilaian atas kontrak sewa antara Perusahaan dengan pemasok. Manajemen mempertimbangkan bahwa substansi dari kontrak mengandung aset identifikasi sesuai dengan PSAK 73 "Sewa".

Grup mengadakan sewa dengan pemilik pihak ketiga dan sebagai konsekuensinya, suku bunga implisit dalam sewa terkait tidak mudah untuk ditentukan. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menentukan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Tingkat suku bunga inkremental pinjaman adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dengan persyaratan serupa yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi.

Grup berkonsultasi dengan bankir utamanya untuk menentukan tingkat suku bunga yang mereka harapkan akan dibebankan pada Grup untuk meminjam uang guna membeli aset serupa dengan yang disewakan. Suku bunga ini, jika perlu, kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kelayakan kredit entitas yang mengadakan sewa dan kondisi spesifik aset sewaan yang mendasarinya.

Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Significant Judgments in Applying Accounting Policies (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Lease

Management assesses a lease contract between the Company and the supplier. Management considers that the substance of the agreement does contain an identified assets under PSAK 73 "Leases".

The Group enters into leases with third-party landlords and as a consequence the rate implicit in the relevant lease is not readily determinable. Therefore, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate for determining its lease liabilities at the lease commencement date. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over similar terms which requires estimations when no observable rates are available.

The Group consults with its main bankers to determine what interest rate they would expect to charge the Group to borrow money to purchase a similar asset to that which is being leased. These rates are, where necessary, then adjusted to reflect the credit worthiness of the entity entering into the lease and the specific condition of the underlying leased asset.

Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

a. Perhitungan Cadangan Kerugian

Ketika mengukur KKE, Grup menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur KKE. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation Uncertainty (continued)

a. Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

b. Estimated Useful Lives and Residual Values of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and period of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A changes in the estimated useful life of any item of property, vessels and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap (lanjutan)

Grup menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan terhadap nilai residu kapal dicatat secara prospektif sejak tanggal perubahan.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 25.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation Uncertainty (continued)

b. Estimated Useful Lives and Residual Values of Property, Vessels and Equipment (continued)

The Group reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

Any changes in the residual value of the vessels are accounted for prospectively from the date of change.

The carrying values of property, vessels and equipment are disclosed in Note 9.

c. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations. The carrying amount of employee benefits obligations is disclosed in Note 25.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Kapal

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai kapal. Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penurunan nilai kapal diungkap dalam Catatan 9.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas	4.704	16.970	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	3.276.796	2.447.001	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	660.895	223.258	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.946	42.924	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3.064	9.359	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation Uncertainty (continued)

d. Impairment of Vessels

An impairment review is performed when there is an indication of vessels impairment. An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Impairment of vessels are disclosed in Note 9.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	35.375.988	57.595.879	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.620.729	701.460	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Tbk	16.297.513	-	<i>PT Bank Maybank Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	14.534.683	25.795.171	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	780	47.069	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
	89.813.394	86.862.121	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	6.770.000	6.770.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	700.000	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	50.337.377	4.831.289	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.389.465	1.511.707	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	58.496.842	13.812.996	
Jumlah	148.314.940	100.692.087	Total
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Tingkat suku bunga			<i>Interest rate</i>
Periode jatuh tempo			<i>Maturity period</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Tingkat suku bunga			<i>Interest rate</i>
Periode jatuh tempo			<i>Maturity period</i>

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
a. Berdasarkan pelanggan Pihak berelasi (Catatan 26):			<i>a. By debtor Related parties (Note 26):</i>
PT Anaga Abyudaya Ananta	1.004.880	569.642	<i>PT Anaga Abyudaya Ananta</i>
PT Galley Adhika Arnawama	653.979	76.472	<i>PT Galley Adhika Arnawama</i>
PT Kemala Shipping	111.920	17.073	<i>PT Kemala Shipping</i>
PT Anaga Shipping Indonesia	104.922	73.274	<i>PT Anaga Shipping Indonesia</i>
Jumlah	1.875.701	736.461	Total
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Adaro Indonesia	2.515.357	2.041.259	<i>PT Adaro Indonesia</i>
PT Cotrans Asia	1.637.671	1.343.551	<i>PT Cotrans Asia</i>
PT Benoa Maritim Transport	534.257	16.246	<i>PT Benoa Maritim Transport</i>
PT Tata Mineral Nusantara	484.707	-	<i>PT Tata Mineral Nusantara</i>
PT Gerbang Multi Sejahtera	411.073	-	<i>PT Gerbang Multi Sejahtera</i>
PT Arutmin Indonesia	399.030	67.688	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Artha Daya Coalindo	395.245	249.745	<i>PT Artha Daya Coalindo</i>
PT Trinisyah Ersa Pratama	293.732	287.850	<i>PT Trinisyah Ersa Pratama</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 250 ribu)	2.337.500	3.187.714	<i>Others (below USD 250 thousand each)</i>
Jumlah	9.008.572	7.194.053	Total

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023
a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan) Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.272.137)
Pihak ketiga - bersih	7.736.435
Piutang Usaha - Bersih	9.612.136
	<hr/>
	31 Desember/ December 31, 2023
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya	
Belum jatuh tempo	6.399.114
Sudah jatuh tempo	1.906.909
1 - 30 hari	1.040.515
31 - 60 hari	136.011
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	129.587
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	9.612.136
	<hr/>

Nilai tercatat piutang usaha Grup didominasi dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur KKE. KKE pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 1 tahun karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Piutang usaha dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistik.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022		
a. By debtor (continued) Allowance for expected credit losses			
Third parties - net			
Trade Accounts Receivable - Net	6.762.401		
	<hr/>		
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
b. Aging of trade accounts receivable not impaired			
Not yet due			
Past due			
1 - 30 days	6.399.114	6.599.365	
31 - 60 days	1.906.909	93.339	
61 - 90 days	1.040.515	-	
More than 90 days	136.011	-	
Trade Accounts Receivable - Net	9.612.136	6.762.401	
	<hr/>		

The carrying amounts of the Group's trade accounts receivable are denominated in Rupiah.

The average credit period is 30 - 90 days. No interest charged on trade accounts receivable.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 1 year past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

A trade accounts receivable is written off when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

KKE pada piutang usaha berdasarkan provisi / ECL on trade accounts receivable using provision 31 Desember/December 31, 2023								
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due						Jumlah/ Total
		< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	91 - 180 hari/ days	181 - 270 hari/ days	271 - 360 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,1%	0,7%	1,2%	3,1%	7,2%	9,4%	11,6%	100%
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	6.405.366	1.919.064	1.059.179	140.237	100.259	17.031	15.721	1.227.416
KKE sepanjang umur/Lifetime ECL	(6.252)	(12.155)	(18.664)	(4.226)	-	(1.595)	(1.829)	(1.227.416)
Jumlah/Total								9.612.136

KKE pada piutang usaha berdasarkan provisi / ECL on trade accounts receivable using provision 31 Desember/December 31, 2022								
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due						Jumlah/ Total
		< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	91 - 180 hari/ days	181 - 270 hari/ days	271 - 360 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,1%	0,7%	1,2%	2,4%	4,4%	7,0%	11,2%	100%
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	6.607.371	94.003	-	-	72.935	-	-	1.156.205
KKE sepanjang umur/Lifetime ECL	(8.006)	(664)	-	-	(3.238)	-	-	(1.156.205)
Jumlah/Total								6.762.401

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun berjalan	1.168.113	1.315.069	<i>Balance at beginning of the year</i>
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	80.916	(24.737)	<i>Change in loss allowance due to new trade accounts receivable originated, net of those derecognized due to settlement</i>
Selisih kurs	23.108	(122.219)	<i>Foreign exchanges</i>
Saldo akhir tahun	1.272.137	1.168.113	<i>Balance at end of year</i>

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bahan bakar	1.588.776	1.818.657	Fuel
Suku cadang	708.473	708.473	Spareparts
Peralatan keselamatan	44.813	-	Safety equipment
Jumlah	2.342.062	2.527.130	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(111.535)	-	Allowance for decline in value
Jumlah	2.230.527	2.527.130	Total
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value:
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	111.535	-	Addition
Saldo akhir	111.535	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tahun 2023, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah sebesar USD 11.266.150 (2022: USD 21.879.293).

In 2023, inventories recognized in expenses amounted to USD 11,266,150 (2022: USD 21,879,293).

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

8. ADVANCE FOR PURCHASE PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kapal	4.409.301	13.003.459	Vessels
Docking kapal	-	54.991	Vessels docking
Jumlah	4.409.301	13.058.450	Total

Selama 2023 dan 2022, Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Pembangunan Tongkang dengan PT Karya Teknik Utama dan PT Patria Maritim Perkasa untuk membangun beberapa unit tongkang.

During 2023 and 2022, The Company entered a several Construction Barge Agreement with PT Karya Teknik Utama and PT Patria Maritim Perkasa to built several unit barges.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	5.618.734	-	(5.201.051)	-	417.683	Buildings and infrastructures
Alat-alat pengangkutan	500.105	-	-	-	500.105	Heavy equipments
Kapal	232.737.356	32.890.922	(103.382.257)	3.945.295	166.191.316	Vessels
Kendaraan	532.971	120.525	(136.717)	-	516.779	Vehicles
Peralatan kantor	1.343.472	49.601	(644)	-	1.392.429	Office equipments
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Kapal	404.760	3.773.519	-	(3.945.295)	232.984	Vessels
Jumlah	241.302.585	36.834.567	(108.720.669)	-	169.416.483	Total

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	3.444.699	136.496	(3.389.059)	-	192.136	
Alat-alat pengangkutan	397.778	50.870	-	-	448.648	
Kapal	150.473.308	12.468.596	(74.528.096)	-	88.413.808	
Kendaraan	459.620	41.229	(136.717)	-	364.132	
Peralatan kantor	1.306.034	36.652	(527)	-	1.342.159	
Jumlah	156.081.439	12.733.843	(78.054.399)	-	90.760.883	
Akumulasi penurunan nilai: Kapal	-	-	-	-	-	
Jumlah Tercatat Bersih	85.221.146				78.655.600	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	165.187	-	-	-	165.187	
Bangunan dan prasarana	5.618.734	-	-	-	5.618.734	
Alat-alat pengangkutan	500.105	-	-	-	500.105	
Kapal	326.885.394	-	(102.606.213)	8.458.175	232.737.356	
Kendaraan	630.371	69.671	(167.071)	-	532.971	
Peralatan kantor	1.342.886	1.269	(683)	-	1.343.472	
Aset dalam penyelesaian						
Kapal	745.537	8.117.398	-	(8.458.175)	404.760	
Jumlah	335.888.214	8.188.338	(102.773.967)	-	241.302.585	
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	3.196.856	247.843	-	-	3.444.699	
Alat-alat pengangkutan	346.614	51.164	-	-	397.778	
Kapal	197.804.867	20.138.213	(67.469.772)	-	150.473.308	
Kendaraan	613.913	12.778	(167.071)	-	459.620	
Peralatan kantor	1.277.888	28.829	(683)	-	1.306.034	
Jumlah	203.240.138	20.478.827	(67.637.526)	-	156.081.439	
Akumulasi penurunan nilai: Kapal	-	-	-	-	-	
Jumlah Tercatat Bersih	132.648.076				85.221.146	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2023	2022	
Beban langsung (Catatan 20)	12.519.467	20.190.120	
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	214.376	288.707	
Jumlah	12.733.843	20.478.827	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan biaya *docking* kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2024. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

As of December 31, 2023, construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2024. Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 12.160.944 (31 Desember 2022: USD 21.090.202).

Bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Perusahaan asuransi	Jumlah pertanggungan/ Sum insured		<i>Insurance company</i>
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	84.400.035	88.836.791	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
Asuransi Multi Artha Guna Tbk	232.551	-	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	-	305.127	PT Asuransi Sinar Mas
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	-	299.472	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance
Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas beberapa aset yang dipertanggungkan.			<i>Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the certain assets insured.</i>
Pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:			<i>Disposal of property, vessels and equipment and non-current assets held for sale is as follows:</i>
	2023	2022	
Penerimaan dari penjualan Aset tetap	39.378.528	46.273.772	<i>Proceeds from sale of Property, vessels and equipment</i>
Nilai tercatat Aset tetap Persediaan diatas kapal	30.666.270	35.136.441	<i>Net carrying value</i>
	-	167.097	<i>Property, vessels and equipment Inventories on board</i>
	30.666.270	35.303.538	
Keuntungan dari penjualan	8.712.258	10.970.234	<i>Gain on sale</i>

10. ASET HAK GUNA

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statements of financial position:

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan: Bangunan dan prasarana	-	1.170.116	-	-	1.170.116	<i>At cost: Buildings and infrastructures</i>
Jumlah	-	1.170.116	-	-	1.170.116	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan: Bangunan dan prasarana	-	226.920	-	-	226.920	<i>Accumulated depreciation: Buildings and infrastructures</i>
Jumlah	-	226.920	-	-	226.920	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat Bersih	-				943.196	<i>Net Carrying Value</i>

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar USD 226.920 dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 21).

11. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
PT Adhika Arnawama Agensi	72.546	64.580	PT Adhika Arnawama Agensi
PT Ataba Group Indonesia	1.055	-	PT Ataba Group Indonesia
PT Daidan Aditama Yaksa	306	-	PT Daidan Aditama Yaksa
PT Daidan Utama Pialang Asuransi	-	1.782	PT Daidan Utama Pialang Asuransi
Jumlah	73.907	66.362	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	2.790.281	4.846.475	Domestic suppliers
Pemasok luar negeri	-	128.517	Foreign suppliers
Jumlah	2.790.281	4.974.992	Total
Jumlah utang usaha	2.864.188	5.041.354	Total trade accounts payable
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	2.304.711	4.201.476	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	497.715	711.361	United States Dollar
Dolar Singapura	61.762	-	Singapore Dollar
Euro	-	128.517	Euro
Jumlah	2.864.188	5.041.354	Total

Utang usaha umumnya timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan docking kapal.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan docking kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 60 hari.

Trade accounts payable mainly arise from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan (PPh) badan:			Corporate income tax (CIT):
Perusahaan	-	670.294	The Company
Entitas anak	-	1.608.874	Subsidiaries
Jumlah PPh badan	-	2.279.168	Total CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	340.515	1.254.635	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	2.699	-	Article 4(2)
Pasal 15	6.154	1.535	Article 15
Pasal 21	123.891	18.877	Article 21
Pasal 23/26	8.396	270.049	Article 23/26
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai		1.833.749	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	4.590	356	Article 21
Pasal 23/26	179	485	Article 23/26
Jumlah pajak lain-lain	486.424	3.379.686	Total other taxes
Jumlah utang pajak	486.424	5.658.854	Total taxes payable

13. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo

	2023	2022	
Tidak lebih dari satu tahun	272.595	-	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	831.695	-	Later than one year and not later than five years
	1.104.290	-	
Dikurangi : biaya keuangan masa depan	(153.642)	-	Less : future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	950.648		Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(208.348)	-	Current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	742.300	-	Long-term lease liabilities - net

13. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments at December 31, 2023 and 2022, were as follows:

- a. By due date

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 26)	802.739	-	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	147.909	-	Third parties
Jumlah	950.648	-	Total

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar USD 77.842.

13. LEASE LIABILITIES (continued)

b. By lessor

	2022	
	-	Related parties (Note 26)
	-	Third parties

In the consolidated statements of profit or loss, the Group recognised finance costs from the amortisation of lease liabilities for the years ended December 31, 2023 amounting to USD 77,842.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang Grup setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	28.933.331	10.744.649	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo			
Dalam satu tahun			Less current maturities
PT Bank Central Asia Tbk	(6.983.840)	(2.635.286)	PT Bank Central Asia Tbk
Utang bank jangka panjang - bersih	21.949.491	8.109.363	Long-term bank loans - net

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas perjanjian pinjaman jangka panjang sebesar IDR 200.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga mengambang sebesar 8% per tahun. Pinjaman tersebut telah penuh dicairkan pada tanggal 4 April 2022.

Pinjaman jangka panjang tersebut dijamin dengan 25 unit kapal Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk

On January 21, 2022, the Company obtained long-term loan facility amounting to IDR 200,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The purpose of the loan is to finance purchase of vessels. The loan has a period of 5 (five) years with 8% floating interest rate per annum. The loan have been fully drawdown on April 4, 2022.

The loan secured by 25 units of the Company's vessels.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Liabilities to equity ratio* kurang dari 3x;
- *Debt service coverage* lebih dari 1,25x; dan
- *EBITDA minus final tax to interest ratio* lebih dari 3x

Pada tanggal 5 Juli 2022, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Central Asia Tbk, perubahan tersebut adalah penambahan Fasilitas Kredit Investasi 2 senilai IDR 500.000.000.000, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak penarikan pertama dengan suku bunga sebesar 7,75% per tahun.

Pada tanggal 20 September 2023, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Central Asia Tbk, perubahan tersebut adalah penambahan Fasilitas Kredit Investasi 3 senilai IDR 360.000.000.000, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak penarikan pertama dengan suku bunga sebesar 7,75% per tahun. Selama tahun 2023, Perusahaan telah menarik sebagian fasilitas kredit yang diberikan oleh bank.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

15. MODAL SAHAM

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Liabilities to equity ratio less than 3x;*
- *Debt service coverage more than 1.25x; and*
- *EBITDA minus final tax to interest ratio more than 3x*

On July 5, 2022, the Company has amended the banking facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, the amendment include addition of Investment Credit Facility 2 with a maximum value of IDR 500,000,000,000 for a period of 5 (five) years from the first withdrawal with 7.75% interest rate per annum.

On September 20, 2023, the Company has amended the banking facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, the amendment include addition of Investment Credit Facility 3 with a maximum value of IDR 360,000,000,000 for a period of 5 (five) years from the first withdrawal with 7.75% interest rate per annum. During year of 2023, the Company have been withdrawn partially credit facility provided by bank.

As at the end of the reporting period, the Company is in compliance with bank covenants requirements.

15. CAPITAL STOCK

31 Desember/December 31, 2023

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
PT Galley Adhika Arnawama Suwantara Gotama Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.443.766.800 97.059.800 209.200.039	82,50% 5,55% 11,95%	22.014.841 1.479.987 3.189.924	PT Galley Adhika Arnawama Suwantara Gotama Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2022			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital	
PT Galley Adhika Arnawama	1.443.766.800	82,50%	22.014.841	PT Galley Adhika Arnawama
Suwantara Gotama	91.738.400	5,24%	1.398.845	Suwantara Gotama
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	214.521.439	12,26%	3.271.066	Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par value	Biaya emisi saham/ Share issuance cost	Jumlah/ Total	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	34.837.458	(1.208.752)	33.628.706	Balance as of December 31, 2023 and December 31, 2022

17. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	869.797	802.471	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(973.458)	(973.458)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Jumlah	(103.661)	(170.987)	Total

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	1.135.870	12.613.649	Balance at beginning of year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	16.345	461.586	Total comprehensive income for the year
Penambahan kepemilikan entitas anak	-	(11.939.365)	Additional ownership in subsidiaries
Jumlah	1.152.215	1.135.870	Total

Pada tahun 2023, tidak ada entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali material terhadap Grup.

On 2023, there is no subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

	2023	2022	
Jasa angkutan laut:			<i>Sea freight service:</i>
Berdasarkan muatan	60.805.245	80.637.874	<i>Voyage charter</i>
Berdasarkan waktu	2.381.538	7.736.152	<i>Time charter</i>
Jumlah pendapatan	63.186.783	88.374.026	Total revenues

Pengakuan pendapatan Grup dari jasa angkutan laut berdasarkan pelayaran dan berdasarkan waktu diakui sepanjang waktu selama periode pengangkutan.

Pendapatan usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2023 sebesar 72% (2022: 79%) (Catatan 26).

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih dari masing-masing periode adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Anaga Abyudaya Ananta	14.627.535	15.991.505	<i>PT Anaga Abyudaya Ananta</i>
PT Cotrans Asia	11.380.237	19.804.194	<i>PT Cotrans Asia</i>
PT Adaro Indonesia	9.964.160	7.566.835	<i>PT Adaro Indonesia</i>
Jumlah	35.971.932	43.362.534	Total

20. BEBAN LANGSUNG

20. DIRECT COSTS

	2023	2022	
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	12.519.467	20.190.120	<i>Depreciation of property, vessels and equipment (Note 9)</i>
Bahan bakar	11.266.150	21.118.238	<i>Fuel</i>
Operasional kapal	5.899.878	5.613.953	<i>Vessel operational</i>
Upah, tunjangan dan lain-lain kru	5.881.157	8.140.664	<i>Crew wages, allowance and others</i>
Suku cadang dan pelumas	3.282.763	3.604.731	<i>Spareparts and lubricants</i>
Sewa kapal	2.532.009	887.198	<i>Vessel charter</i>
Asuransi kapal	1.128.385	1.486.226	<i>Vessel insurances</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 150 ribu)	1.646.921	887.200	<i>Others (each below USD 150 thousand)</i>
Jumlah	44.156.730	61.928.330	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

There is no purchase from a supplier that constituted more than 10% of total direct costs.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	3.507.291	3.019.074	Salaries and allowances
Beban kantor	748.511	673.210	Office expenses
Jasa profesional	245.294	48.365	Professional fee
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	226.920	-	Depreciation right of use assets (Note 10)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	214.376	288.707	Depreciation of property, vessels and equipment (Note 9)
Transportasi dan perjalanan dinas	137.066	303.813	Transportation and travel
Sewa	81.340	198.972	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100 ribu)	9.696	414.093	Others (each below USD 100 thousand)
Jumlah	5.170.494	4.946.234	Total

22. BEBAN PAJAK FINAL

	2023	2022	
Tarif final			<i>Final rate</i>
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	63.186.783	88.374.026	Revenue related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	-	(6.401.359)	Less: revenue related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	63.186.783	81.972.667	
Pajak final			<i>Final tax</i>
Perusahaan	776.911	983.672	The Company
Entitas anak	-	100.103	Subsidiaries
Jumlah	776.911	1.083.775	Total

23. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

23. INCOME TAX

Tax expense of the Group consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	-	670.294	The Company
Entitas anak	-	1.608.874	Subsidiaries
Jumlah	-	2.279.168	Total

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.638.813	27.864.707	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.632.754)	(6.202.116)	<i>Profit before tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	23.006.059	21.662.591	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan tetap :			<i>Permanent difference :</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	40.180.724	63.356.867	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(63.186.783)	(81.972.667)	<i>Income subject to final tax</i>
Laba penghasilan kena pajak	-	3.046.791	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	-	670.294	Current income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.638.813	27.864.707	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.632.754)	(6.202.116)	<i>Profit before tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	23.006.059	21.662.591	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Laba fiskal dihitung pada tarif 22%	5.061.333	4.765.770	<i>Fiscal profit calculated at a tax rate of 22%</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.839.759	13.938.511	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(13.901.092)	(18.033.987)	<i>Income subject to final tax</i>
Efek fasilitas perpajakan pada Entitas Anak	-	1.608.874	<i>Effect of tax facility in the Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	-	2.279.168	Total income tax expense

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24.622.486	25.124.452	<i>Net profit attributable to owners of the Company</i>
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	1.750.026.639	1.750.026.639	<i>Total weighted average number of outstanding stock (share)</i>

24. EARNINGS PER SHARE

A computation of basic earnings per share are as follows:

	2023	2022	
Laba bersih per saham dasar (dalam jumlah penuh)	0,0141	0,0144	<i>Basic earnings per share (in full amount)</i>

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

24. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 127 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 112).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi komprehensif konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya jasa:			<i>Service cost:</i>
Biaya jasa kini	184.798	347.108	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(19.734)	(1.210.376)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	66.834	139.140	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(423.786)	<i>Adjustment due to changes in attribution method</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	231.898	(1.147.914)	<i>Components of defined benefit costs recognised in profit or loss</i>

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. EARNINGS PER SHARE (continued)

The Group has no dilutive potential ordinary shares.

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Defined post-employment benefits

The Group provides defined pension plan benefits to its local employees in accordance with and as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020 and Government Regulations No. 35/2021. The number of employees entitled to the benefits is 127 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 112).

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in consolidated comprehensive income in respect of defined benefit plan are as follows:

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	2023	2022	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(139.970)	(235.223)	<i>Actuarial gains arising from experience adjustments</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	72.626	-	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(67.344)	(235.223)	<i>Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income</i>
Jumlah	164.554	(1.383.137)	Total

Dari biaya tahun berjalan, termasuk dalam beban langsung dan beban umum dan administrasi.

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1.082.934	912.372	<i>Present value of unfunded benefit obligation</i>
Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			<i>Movement in the present value of employee benefits obligation is as follows:</i>
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal nilai kini liabilitas yang tidak didanai	912.372	2.541.025	<i>Opening balance of present value of unfunded benefit obligation</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(423.786)	<i>Adjustment due to changes in attribution method</i>
Biaya jasa kini	184.798	347.108	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(19.734)	(1.210.376)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	66.834	139.140	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(139.970)	(235.223)	<i>Actuarial gains arising from experience adjustments</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	72.626	-	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Pembayaran manfaat	(12.635)	(9.360)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian (keuntungan) selisih kurs	18.643	(236.156)	<i>Loss (gain) foreign exchange</i>
Saldo akhir nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1.082.934	912.372	<i>Closing balance of present value of unfunded benefit obligation</i>

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,75%		7,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%		10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	100% TMI4		100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	10% TMI4		10% TMI4	<i>Morbidity rate</i>
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ <i>3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years</i>		3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ <i>3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years</i>	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pensiun normal	100%		100%	<i>Normal retirement</i>

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

PT Galley Adhika Arnawama adalah entitas induk dan pengendali Grup.

Pihak berelasi yang pada saat pemegang saham utamanya PT Galley Adhika Arnawama adalah sebagai berikut:

- PT Anaga Abyudaya Ananta
- PT Anaga Shipping Indonesia
- PT Kemala Shipping
- PT Arga Morini Indah
- PT Arga Morini Indotama
- PT Daidan Aditama Yaksa
- PT Super Supply Chain
- PT Adhika Arnawama Agensi
- PT Daidan Utama Pialang Asuransi
- PT Anaga Group Indonesia
- PT Ataba Group Indonesia

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Komisaris	226.546	224.804	<i>Commissioners</i>
Direksi	-	-	<i>Directors</i>
Jumlah	226.546	224.804	Total

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

PT Galley Adhika Arnawama is the parent and controlling party of the Group.

Related parties who the majority stockholder PT Galley Adhika Arnawama are as follows:

- *PT Anaga Abyudaya Ananta*
- *PT Anaga Shipping Indonesia*
- *PT Kemala Shipping*
- *PT Arga Morini Indah*
- *PT Arga Morini Indotama*
- *PT Daidan Aditama Yaksa*
- *PT Super Supply Chain*
- *PT Adhika Arnawama Agensi*
- *PT Daidan Utama Pialang Asuransi*
- *PT Anaga Group Indonesia*
- *PT Ataba Group Indonesia*

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *Commissioners and Director's short-term remuneration including salaries and allowances are as follows:*

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 6). Rincian penyerahan jasa kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
<u>Jasa pelayaran</u>			<u>Voyage service</u>
PT Anaga Abyudaya Ananta	14.627.535	15.991.505	PT Anaga Abyudaya Ananta
PT Galley Adhika Arnawama	1.149.097	685.346	PT Galley Adhika Arnawama
PT Arga Morini Indah	514.633	80.201	PT Arga Morini Indah
PT Kemala Shipping	482.268	490.340	PT Kemala Shipping
PT Arga Morini Indotama	391.670	-	PT Arga Morini Indotama
PT Anaga Shipping Indonesia	310.069	73.747	PT Anaga Shipping Indonesia
PT Daidan Aditama Yaksa	-	1.448.564	PT Daidan Aditama Yaksa
PT Super Supply Chain	-	135.787	PT Super Supply Chain
Jumlah	17.475.272	18.905.490	Total

- c. Perusahaan menggunakan jasa keagenan, jasa asuransi, sewa kapal, sewa dan perawatan bangunan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Rincian jasa yang digunakan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
<u>Jasa keagenan</u>			<u>Agency service</u>
PT Adhika Arnawama Agensi	322.816	159.099	PT Adhika Arnawama Agensi
<u>Jasa sewa kapal</u>			<u>Vessel charter</u>
PT Galley Adhika Arnawama	113.766	-	PT Galley Adhika Arnawama
PT Anaga Shipping Indonesia	75.214	-	PT Anaga Shipping Indonesia
PT Kemala Shipping	14.879	-	PT Kemala Shipping
<u>Jasa asuransi</u>			<u>Insurance service</u>
PT Daidan Utama Pialang Asuransi	126.682	37.340	PT Daidan Utama Pialang Asuransi
<u>Sewa dan perawatan bangunan</u>			<u>Building rent and maintenance</u>
PT Anaga Group Indonesia	236.025	-	PT Anaga Group Indonesia
PT Ataba Group Indonesia	57.739	-	PT Ataba Group Indonesia
Jumlah	947.121	196.439	Total

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 2 (dua) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang; dan
- Derek apung;

27. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examine the Group performance from a type of service perspective and identified 2 (two) business segments:

- *Tugboats and barges; and*
- *Floating cranes;*

31 Desember/ December 31, 2023

	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tugboats and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	61.629.368	1.557.415	63.186.783	Revenues
Hasil segmen	18.839.167	190.886	19.030.053	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan			(5.170.494)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(1.076.445)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih			11.855.699	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak			24.638.813	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			-	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan			24.638.813	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			67.344	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif			24.706.157	Total comprehensive income
Aset				Assets
Aset segmen	75.942.444	2.068.048	78.010.492	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			169.057.619	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan			247.068.111	Consolidated total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			36.253.325	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan			36.253.325	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	3.773.519	-	3.773.519	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			170.126	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	11.990.898	528.569	12.519.467	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			355.942	Unallocated depreciation and amortisation
Jumlah kapal				Number of vessels
Kapal Tunda	34	-	34	Tugboat
Tongkang	49	-	49	Barge
Derek Apung	-	1	1	Floating crane

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/ December 31, 2022				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tugboats and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	66.497.310	21.876.716	88.374.026	Revenues
Hasil segmen	16.625.461	9.820.235	26.445.696	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan			(4.946.234)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(813.959)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih			7.179.204	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak			27.864.707	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(2.279.168)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan			25.585.539	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			279.998	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif			25.865.537	Total comprehensive income
Aset				Assets
Aset segmen	80.072.295	2.596.513	82.668.808	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	128.325.064	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan			210.993.872	Consolidated total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	24.885.243	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan			24.885.243	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	7.563.087	554.311	8.117.398	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	70.940	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	15.277.347	4.912.773	20.190.120	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	366.506	Unallocated depreciation and amortisation
Jumlah kapal				Number of vessels
Kapal Tunda	62	-	62	Tugboat
Tongkang	54	-	54	Barge
Derek Apung	-	1	1	Floating crane

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan *barging* dapat kelompokkan terutama menjadi *voyage charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

Nama proyek/Name of project	Pemberi kerja/Customer	Periode proyek/Project period			Keterangan/Remarks
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project		
BARGING					
Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	30 September/ September 30, 2024	Terdapat jaminan atas <i>laytime</i> maksimal 90 jam per trip untuk pengangkutan ke Taboneo/ <i>There is a guarantee for maximum laytime 90 hours per trip for transport to Taboneo</i>	
FLOATING CRANE					
Project and Floating Crane Rental at SPOJ	PT Artha Daya Coalindo	1 Januari/ January 1, 2020	31 Desember/ December 31, 2024	Terdapat jaminan minimal sebesar 5% dari pekerjaan 1 tahun yaitu sebesar IDR 1.420.000.000/ <i>There is a guarantee minimum 5% from 1 year project amounting to IDR 1,420,000,000</i>	

- b. Perusahaan dan PT Kapal Mini Indonesia mengadakan perjanjian sewa kapal No. 001/KMI/MBSS/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022 terkait sewa beberapa unit kapal tunda.
- c. Perusahaan dan PT Armada Kapal Tunda Kendari mengadakan perjanjian sewa kapal No. 001/AKTK-MBSS/IX/2023 tanggal 23 September 2023 terkait sewa beberapa unit kapal tunda.
- d. Perjanjian sewa jangka pendek

Sewa jangka pendek dimana Grup bertindak sebagai lessor, terkait dengan sewa derek apung, kapal tunda dan tongkang berdasarkan perjanjian sewa waktu dengan jangka waktu sewa antara 1 bulan sampai 1 tahun. Penyewa tidak memiliki opsi untuk membeli kapal pada saat berakhirnya masa sewa.

28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. *The Company has commitments of coal transhipment service. Barging services shall be further subclassified as voyage charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:*

- | Periode proyek/Project period | Mulai proyek/
Start of project | Selesai proyek/
End of project | Keterangan/Remarks |
|-------------------------------|-------------------------------------|--|--------------------|
| 1 Oktober/
October 1, 2010 | 30 September/
September 30, 2024 | Terdapat jaminan atas <i>laytime</i> maksimal 90 jam per trip untuk pengangkutan ke Taboneo/
<i>There is a guarantee for maximum laytime 90 hours per trip for transport to Taboneo</i> | |
| 1 Maret/
March 1, 2014 | 31 Maret/
March 31, 2024 | Minimum volume 6,5juta MT/tahun/
<i>Minimum volume 6,5mio MT/year</i> | |
| 1 Januari/
January 1, 2020 | 31 Desember/
December 31, 2024 | Terdapat jaminan minimal sebesar 5% dari pekerjaan 1 tahun yaitu sebesar IDR 1.420.000.000/
<i>There is a guarantee minimum 5% from 1 year project amounting to IDR 1,420,000,000</i> | |
- b. *The Company and PT Kapal Mini Indonesia entered to tugboat lease agreement No. 001/KMI/MBSS/VIII/2022 dated August 8, 2022 regarding lease of several unit of tugboats.*
- c. *The Company and PT Armada Kapal Tunda Kendari entered to tugboat lease agreement No. 001/AKTK-MBSS/IX/2023 dated September 23, 2023 regarding lease of several unit of tugboats.*
- d. *Short-term lease agreement*

Short-term leases, in which the Group acts as a lessor, relate to the lease of floating cranes, tugboats and barges under the time charter arrangement with lease terms of between 1 month to 1 year. The lessees do not have an option to purchase the vessels at the expiry of the lease period.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		Assets
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset					
Kas dan setara kas	IDR 2.120.644.048.430	137.561.238	1.423.648.322.979	90.499.544	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	IDR 148.180.688.576	9.612.136	106.379.330.131	6.762.401	Trade accounts receivable
Aset kontrak	IDR 10.149.878.984	658.399	14.571.798.341	926.311	Contract assets
Pajak dibayar dimuka	IDR 441.637.568	28.648	21.409.891	1.361	Prepaid taxes
Jumlah aset		147.860.421		98.189.617	Total assets
Liabilitas					
Utang usaha	IDR 35.529.424.776	2.304.711	66.093.418.956	4.201.476	Trade accounts payable
EUR	-	-	120.968	128.517	
SGD	81.297	61.762	-	-	
Biaya yang masih harus dibayar	IDR 24.097.119.584	1.563.124	39.681.856.506	2.522.526	Accrued expenses
Utang pajak	IDR 7.498.712.384	486.424	89.019.432.274	5.658.854	Taxes payable
Utang bank jangka panjang	IDR 451.152.189.502	29.265.191	174.789.016.293	11.111.119	Long-term bank loan
Jumlah utang		33.681.212		23.622.492	Total liabilities
Jumlah aset moneter - bersih		114.179.209		74.567.125	Total net monetary asset

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Currency
	Mata Uang		
Rupiah (IDR) 1.000	0,0649	0,0636	Rupiah (IDR) 1.000
Euro (EUR) 1	1,1118	1,0624	Euro (EUR) 1
Dolar Singapura (SGD) 1	0,7597	0,7412	Singapore Dollar (SGD) 1

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	December 31, 2023
31 Desember 2023			Current Financial Assets
Aset Keuangan Lancar			
Kas dan setara kas	148.310.236	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.875.701	-	Related parties
Pihak ketiga	7.736.435	-	Third parties

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	
31 Desember 2023			
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	73.907	
Pihak ketiga	-	2.790.281	
Utang lain-lain kepada			
Pihak ketiga	-	1.831	
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.563.124	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas sewa	-	208.348	
Utang bank	-	6.983.840	
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas sewa	-	742.300	
Utang bank	-	21.949.491	
Jumlah	157.922.372	34.313.122	Total
31 Desember 2022			
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			
Kas dan setara kas	100.675.117	-	
Piutang usaha			
Pihak berelasi	736.461	-	
Pihak ketiga	6.025.940	-	
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	66.362	
Pihak ketiga	-	4.974.992	
Utang lain-lain kepada			
Pihak ketiga	-	5.488	
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.522.526	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	-	2.635.286	
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	-	8.109.363	
Jumlah	107.437.518	18.314.017	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi Corporate Treasury Group menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tarif sewa, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam menjalankan usahanya.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risk: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the trade accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than charter rate risk, interest rate risk and foreign currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga dengan membandingkan tingkat bunga pinjaman yang ditawarkan;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko Kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate by comparing the interest rates on the loan offered;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*

The Directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guaranteee is called upon.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan KKE/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	KKE 12 bulan/12-month
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak Pengakuan awal/ <i>Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	KKe sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ <i>Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	KKE sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistik/ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>
Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.		<i>The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.</i>
Selain dari PT Cotrans Asia, PT Anaga Abyudaya Ananta dan PT Adaro Indonesia, pelanggan terbesar Grup (Catatan 6 dan 26), Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau pihak lawan kelompok manapun yang memiliki karakteristik serupa. Grup mendefinisikan pihak lawan memiliki karakteristik serupa jika mereka adalah entitas berelasi memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan PT Cotrans Asia, PT Anaga Abyudaya Ananta dan PT Adaro Indonesia tidak melebihi 20% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 5% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun.		<i>Apart from PT Cotrans Asia, PT Anaga Abyudaya Ananta and PT Adaro Indonesia, the largest customer of the Group (Notes 6 and 26), the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Group defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities. Concentration of credit risk related to PT Cotrans Asia, PT Anaga Abyudaya Ananta and PT Adaro Indonesia did not exceed 20% of gross monetary assets at any time during the year. Concentration of credit risk to any other counterparty did not exceed 5% of gross monetary assets at any time during the year.</i>
Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6.		<i>Further details of credit risks on trade are disclosed in Note 6.</i>

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	KKE 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	<i>December 31, 2023</i>	
					Cash and cash equivalents (Note 5)	Trade accounts receivable (Note 6)
31 Desember 2023						
Kas dan setara kas (Catatan 5)	KKE 12 bulan/ 12-month ECL	148.310.236	-	148.310.236		
Piutang usaha (Catatan 6)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	10.884.273	(1.272.137)	9.612.136		Trade accounts receivable (Note 6)
				<u>(1.272.137)</u>		
31 Desember 2022						
Kas dan setara kas (Catatan 5)	KKE 12 bulan/ 12-month ECL	100.675.117	-	100.675.117		
Piutang usaha (Catatan 6)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	7.930.514	(1.168.113)	6.762.401		Trade accounts receivable (Note 6)
				<u>(1.168.113)</u>		

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

Credit Risks Management (continued)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	KKE 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	<i>December 31, 2022</i>	
					Cash and cash equivalents (Note 5)	Trade accounts receivable (Note 6)
31 Desember 2022						
Kas dan setara kas (Catatan 5)	KKE 12 bulan/ 12-month ECL	100.675.117	-	100.675.117		
Piutang usaha (Catatan 6)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	7.930.514	(1.168.113)	6.762.401		Trade accounts receivable (Note 6)
				<u>(1.168.113)</u>		

Liquidity Risks Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

Tingkat bunga rata-rata terimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month until 1 year	Jumlah/ Total		<i>December 31, 2023</i> Non-interest bearing
			1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
%					
31 Desember 2023					
Tanpa bunga					
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	73.907	-	73.907	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	2.790.281	-	2.790.281	Related parties Third parties
Utang lain-lain kepada					Other accounts payable to Third parties
Pihak ketiga	-	1.831	-	1.831	
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.563.124	-	1.563.124	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instrument
Utang bank jangka panjang					Bank Loans
PT Bank Central Asia Tbk	8,50%	-	9.029.852	25.354.937	PT Bank Central Asia Tbk
Liabilitas sewa	7,75%	-	224.495	799.828	Lease liabilities
Jumlah		13.683.490	26.154.765	39.838.255	Total

Tingkat bunga rata-rata terimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month until 1 year	Jumlah/ Total		<i>December 31, 2022</i> Non-interest bearing
			1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
%					
31 Desember 2022					
Tanpa bunga					
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	66.362	-	66.362	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	4.974.992	-	4.974.992	Related parties Third parties
Utang lain-lain kepada					Other accounts payable to Third parties
Pihak ketiga	-	5.488	-	5.488	
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.522.526	-	2.522.526	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instrument
Utang bank jangka panjang					Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk	8,00	3.291.828	-	9.578.130	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah		10.861.196		9.578.130	20.439.326

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month until 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	<i>December 31, 2023</i> Non-interest bearing Trade accounts receivable Related parties Third parties Contract assets Variable interest rate instruments Cash and cash equivalents Fixed interest rate instruments Cash and cash equivalents
31 Desember 2023						
Tanpa bunga						
Piutang usaha						
Pihak berelasi		-	1.875.701	-	1.875.701	Non-interest bearing Trade accounts receivable Related parties
Pihak ketiga		-	7.736.435	-	7.736.435	Non-interest bearing Trade accounts receivable Third parties
Aset kontrak		-	658.399	-	658.399	Non-interest bearing Contract assets
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	1,00 - 6,05	90.077.221	-	-	90.077.221	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,50 - 6,00	58.704.018	-	-	58.704.018	Cash and cash equivalents
		148.781.239	10.270.535		159.051.774	
31 Desember 2022						
Tanpa bunga						
Piutang usaha						
Pihak berelasi		-	736.461	-	736.461	Non-interest bearing Trade accounts receivable Related parties
Pihak ketiga		-	6.025.940	-	6.025.940	Non-interest bearing Trade accounts receivable Third parties
Aset kontrak		-	926.311	-	926.311	Non-interest bearing Contract assets
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,15 - 4,00	88.112.936	-	-	88.112.936	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,25 - 3,25	13.996.018	-	-	13.996.018	Cash and cash equivalents
		102.108.954	7.688.712		109.797.666	

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga (lanjutan)

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang, dan dengan menggunakan kontrak swap suku bunga. Aktivitas lindung nilai dievaluasi secara reguler untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

Liquidity Risks Management (continued)

Liquidity and interest risk tables (continued)

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Interest Rate Risks Management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrows funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings, and by the use of interest rate swap contracts. Hedging activities are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost effective hedging strategies are applied.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rates. Approvals from Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan naik sebesar USD 146.016 (31 Desember 2022: meningkatkan rugi tahun berjalan sebesar USD 55.093), dan sebaliknya. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan entitas anak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang usaha yang dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan adalah 3,0% (31 Desember 2022: 4,0%), dalam USD terhadap mata uang asing yang relevan. 3,0% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

Interest Rate Risks Management (continued)

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company and its subsidiaries' loss for the year ended December 31, 2023 would increase by USD 146,016 (December 31, 2022: increase loss for the year amounted to USD 55,093), and vice versa. This is mainly attributable to the Company and its subsidiaries' exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company and its subsidiaries exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the United States Dollar from its trade accounts payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and trade accounts receivable which are partly in Indonesian Rupiah currency.

At December 31, 2023, the following table details the Group's sensitivity is 3.0% (December 31, 2022: 4.0%), increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 3.0% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Valuta Asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk masing-masing perubahan 3,0% (31 Desember 2022: 4,0%) dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat.

Jumlah positif di bawah ini menunjukkan laba periode berjalan dimana USD menguat 3,0% (2022: 4,0%) terhadap mata uang yang relevan, dan sebaliknya.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	dampak/impact	dampak/impact	
Laba atau rugi	6.481.309	2.987.826	Profit or loss

c. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 15), tambahan modal disetor (Catatan 16), saldo laba, komponen ekuitas lainnya (Catatan 17) dan kepentingan non-pengendali (Catatan 18).

Manajemen secara teratur memantau kepatuhan terhadap pembatasan keuangan yang diberlakukan oleh lembaga keuangan untuk fasilitas yang diberikan kepada Grup. Pada akhir periode pelaporan tahun 2023, Grup telah memenuhi persyaratan persyaratan keuangan yang ditetapkan secara eksternal.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Manajemen risiko modal tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

Foreign Currency Risks (continued)

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 3.0% (December 31, 2022: 4.0%) change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than United States Dollar.

A positive number below indicates profit for the period where the USD strengthens 3.0% (2022: 4.0%) against the relevant currency, and vice versa.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	dampak/impact	dampak/impact	
Laba atau rugi	6.481.309	2.987.826	Profit or loss

c. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 15), additional paid-in capital (Note 16), retained earnings, other component of equity (Note 17) and non-controlling interests (Note 18).

Management regularly monitors compliance with the financial covenants imposed by financial institutions for the facilities granted to the Group. As at the end of the reporting period in 2023, the Group is in compliance with externally imposed financial covenants requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk. Capital risk management remains unchanged from prior year.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and 2022 and for
the years then ended*
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Akrual bunga/ Accrue interest	Non kas/Non cash Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.635.286	185.107	948.783	-	3.130.000	6.983.840	<i>Current maturity of long-term liabilities bank loans</i>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.109.363	16.611.293	-	34.610	(3.130.000)	21.949.491	<i>Long-term bank loans net of current maturity</i>
Jumlah	10.744.649	16.796.400	948.783	34.610	-	28.933.331	Total
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Akrual bunga/ Accrue interest	Non kas/Non cash Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	378.996	711.764	-	1.776.085	2.635.286	<i>Current maturity of long-term liabilities bank loans</i>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	10.706.233	-	24.538	(1.776.085)	8.109.363	<i>Long-term bank loans net of current maturity</i>
Jumlah	-	11.085.229	711.764	24.538	-	10.744.649	Total

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 80 dan informasi tambahan dari halaman 81 sampai dengan 86 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2024.

32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 80 and the supplementary information on pages 81 to 86 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 25, 2024.

33. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi entitas induk dalam entitas anak dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 81 sampai dengan 86. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

33. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and parent entity's investments in subsidiary information in which investments in its subsidiary were accounted using the cost method.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 81 to 86. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiary which are accounted for using the cost method.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI -
ENTITAS INDUK *)
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT
ENTITY ONLY *)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	110.857.388	62.340.221	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.972.897	920.114	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 1.086.597 pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: USD 985.544)	7.736.435	5.452.537	Third parties - net of allowance for credit losses of USD 1,086,597 at December 31, 2023 (December 31, 2022: USD 985,544)
Aset kontrak	658.399	926.311	Contract assets
Persediaan - bersih	2.202.902	2.490.546	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.135.458	851.597	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	124.563.479	72.981.326	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi atas saham	13.333.004	13.333.004	Investment in shares of stock
Uang muka pembelian aset tetap	4.409.301	13.058.450	Advance for purchase property, vessels and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 80.374.751 tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: USD 146.302.929) dan setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai sebesar nihil pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: nihil)	76.486.623	82.444.550	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 80,374,751 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: USD 146,302,929) and less accumulated impairment of nil as of December 31, 2023 (December 31, 2022: nil) Right-of-use assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2023 USD 226,920 (December 31, 2022: nil)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 226.920 pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: nihil)	943.196	-	Accumulated depreciation as of December 31, 2023 USD 226,920 (December 31, 2022: nil)
Aset tidak lancar lainnya	1.051.323	793.329	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	96.223.447	109.629.333	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	220.786.926	182.610.659	TOTAL ASSETS

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI -
ENTITAS INDUK *) (lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT
ENTITY ONLY *) (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	306.097	66.362	Trade accounts payable
Pihak ketiga	2.710.965	4.750.366	Related parties
Utang lain-lain			Third parties
Pihak berelasi	1.507.045	1.507.045	Other accounts payable
Pihak ketiga	1.920	5.575	Related parties
Utang pajak	481.654	2.215.391	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.702.566	2.736.282	Taxes payable
Uang muka dari pihak ketiga	370.845	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Advance from third parties
Liabilitas sewa	208.348	-	Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	6.983.840	2.635.286	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.273.280	13.916.307	Bank loans
Total Current Liabilities			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	742.300	-	Long term liabilities - net of current maturities
Utang bank	21.949.491	8.109.363	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.050.399	885.150	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	23.742.190	8.994.513	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas	38.015.470	22.910.820	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal IDR 100 per saham			EQUITY
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Capital stock - par value IDR 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
1.750.026.639 saham	26.684.752	26.684.752	Issued and paid-up -
Tambahan modal disetor	33.628.706	33.628.706	1,750,026,639 shares
Penghasilan komprehensif lain	826.971	761.407	Additional paid-in capital
Saldo laba			Other comprehensive income
Ditetukan penggunaannya	249.032	249.032	Retained earnings
Tidak ditetukan penggunaannya	121.381.995	98.375.942	Appropriated
JUMLAH EKUITAS	182.771.456	159.699.839	Unappropriated
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	220.786.926	182.610.659	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI - ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT
ENTITY ONLY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023
AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
PENDAPATAN	63.186.783	81.972.667	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(44.239.765)	(59.036.258)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	18.947.018	22.936.409	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(5.042.657)	(4.825.288)	General and administrative expenses
Keuntungan penjualan aset tetap	8.712.258	7.931.576	Gain on sale of property, vessels and equipment
Pendapatan bunga	2.364.677	317.974	Interest income
Beban keuangan	(1.074.275)	(803.110)	Finance costs
Beban pajak final	(758.241)	(983.672)	Final tax expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	113.044	(1.943.556)	Gain (loss) from foreign exchange Loss on disposal
Kerugian pelepasan entitas anak	-	(1.482.876)	of the Subsidiaries
(Kerugian) keuntungan lain-lain - bersih	(255.771)	515.129	Other (loss) gain - net
LABA SEBELUM PAJAK	23.006.053	21.662.586	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	(670.294)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	23.006.053	20.992.292	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	65.564	230.121	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	23.071.617	21.222.413	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL - ENTITAS
INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT
ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023
AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ capital stock	Penambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2021	26.684.752	33.628.706	531.286	249.032	77.383.650	138.477.426	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	20.992.292	20.992.292	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	230.121	-	-	230.121	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2022	26.684.752	33.628.706	761.407	249.032	98.375.942	159.699.839	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	23.006.053	23.006.053	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	65.564	-	-	65.564	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2023	26.684.752	33.628.706	826.971	249.032	121.381.995	182.771.456	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI –
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
- PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023
AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			<i>Cash receipts from customers:</i>
Pelanggan	60.387.806	85.488.456	Customer
Lain-lain	32.150	157.262	Others
Pembayaran kas kepada:			<i>Cash paid to:</i>
Pemasok	(34.190.920)	(33.897.324)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(6.817.375)	(10.584.036)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	19.411.661	41.164.358	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(758.241)	(983.672)	<i>Income tax paid</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>18.653.420</u>	<u>40.180.686</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	39.378.528	26.475.431	<i>Proceeds from sale of property, vessels and equipment</i>
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	8.649.149	(12.870.552)	<i>Increase in advance for purchase property, vessels and equipment</i>
Penerimaan bunga	2.364.677	317.974	<i>Interest received</i>
Perolehan aset tetap	(36.615.097)	(8.351.374)	<i>Acquisition of property, vessels and equipment</i>
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(399.560)	(519.052)	<i>Increase in other non-current asset</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>13.377.697</u>	<u>5.052.427</u>	<i>Net Cash Provided by Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	20.905.795	13.871.549	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(3.130.000)	(1.776.085)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran beban keuangan	(1.070.277)	(686.036)	<i>Financial charges paid</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(219.468)	-	<i>Payment lease liabilities</i>
Pembayaran biaya transaksi	-	(391.007)	<i>Payment of transaction cost</i>
Penambahan kepemilikan pada Entitas Anak	-	(8.819.520)	<i>Addition in ownership of Subsidiaries</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>16.486.050</u>	<u>2.198.901</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	48.517.167	47.432.014	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	62.340.221	14.908.207	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>110.857.388</u>	<u>62.340.221</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN INVESTASI ENTITAS INDUK
DALAM ENTITAS ANAK
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTE ON PARENT ENTITY'S INVESTMENTS
IN SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Biaya perolehan/ Acquisition cost	
			31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Mitra Galley Segara Sejati ("MGSS") (Sebelumnya/Previously PT MitraSwire CTM ("MSC"))	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	99,00%	99,00%	8.344.428	8.344.428
PT Mitra Alam Segara Sejati ("MASS")	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	99,00%	60,00%	3.516.877	3.516.877
PT Mitra Hartono Sejati ("MHS")	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	50,00%	50,00%	1.272.570	1.272.570
PT Transship Teknik Solusi ("TTS")	Jakarta	Jasa konsultasi/ Consultancy services	99,00%	99,00%	199.129	199.129
					13.333.004	13.333.004